

**PENGARUH PRINSIP *TRANSPARANCY*, PRINSIP *ACCOUNTABILITY*,
PRINSIP *RESPONSIBILITY*, PRINSIP *INDEPENDENCY*
DAN PRINSIP *FAIRNESS* TERHADAP KINERJA EKONOMI
LEMBAGA PENGELOLAAN ZAKAT
(STUDI DI BAZ DAN LAZ) PROVINSI D.I.Y.**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**ANNY ZUHRAINI
NIM.05390063**

PEMBIMBING :

- 1. DRS. A. YUSUF KHOIRUDDIN SE, M.Si.**
- 2. ABDUL MUJIB S.Ag, M.Ag.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

ABSTRAK

Potensi zakat di Indonesia cukup besar, pada tahun 2003 mencapai Rp. 20 Triliun, nilai yang sangat fantastis untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Saat ini yang dapat terhimpun hanya berkisar Rp. 900 miliar, sedangkan untuk wilayah DIY potensi zakat mencapai Rp 55 miliar tetapi yang bisa terserap oleh lembaga pengelolaan zakat hanya mencapai 10 persen dari potensi zakat yang ada., Profesionalisme pengelolaan lembaga zakat untuk memaksimalkan potensi zakat menjadi salah satu agenda penting yang harus dilaksanakan, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menerapkan prinsip *transparancy*, prinsip *accountability*, prinsip *responsibility*, prinsip *independency* dan prinsip *fairness* pada Lembaga Pengelolaan Zakat.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penerapan prinsip *transparancy*, prinsip *accountability*, prinsip *responsibility*, prinsip *independency* dan prinsip *fairness* di Lembaga Pengelolaan Zakat (BAZ dan LAZ) provinsi D.I.Y pasca Undang-undang Zakat No.38 yang menjadi pedoman pengelolaan zakat selama ini.”

Penelitian ini merupakan penelitian langsung (*field research*). Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data diambil menggunakan koesioner dengan tehnik penarikan sampel secara acak kepada para amil, kemudian data diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi. Peneliti menggunakan program olah data SPSS Versi. 15. Variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah prinsip *transparancy*, prinsip *accountability*, prinsip *responsibility*, prinsip *independency* dan prinsip *fairness*, sedangkan untuk variabel dependennya adalah kinerja ekonomi badan pengelolaan zakat.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, diketahui bahwa hanya ada dua prinsip yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ekonomi badan pengelolaan zakat (BAZ dan LAZ) di Provinsi DIY, yaitu prinsip *accountability* (X_2) dan *responsibility* (X_3), sedangkan ketiga prinsip yang lain yaitu *prinsip transparancy*, *prinsip independency* dan *fairness* tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi lembaga pengelolaan zakat. Persamaan regresi yang dihasilkan untuk penelitian ini adalah $Y = 3,066 + 0,300X_2 + 0,418X_3$.

Kata kunci: *transparancy*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, *fairness*, BAZ, LAZ.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Anny Zuhraini

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Anny Zuhraini

NIM : 05390063

Judul : **"Pengaruh Prinsip *Transparency*, Prinsip *Accountability*, Prinsip *Responsibility*, Prinsip *Independency* dan Prinsip *fairness* Terhadap Kinerja Ekonomi Lembaga Pengelolaan Zakat (Studi di BAZ dan LAZ) Provinsi DIY"**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

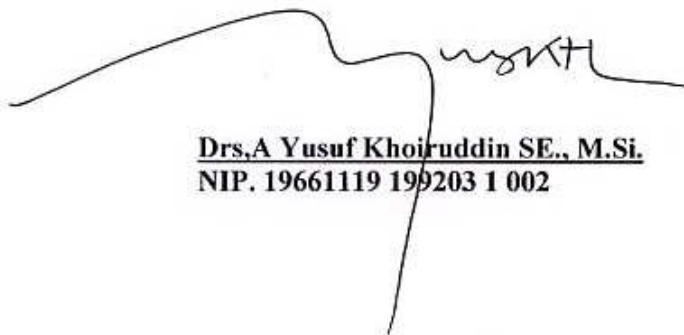
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,

12 Dzulkaidah 1430H

30 Oktober 2009 M

Pembimbing I



Drs. A Yusuf Khoiruddin SE., M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 002



Pengesahan Skripsi/Tugas Akhir:

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **"Pengaruh Prinsip *Transparancy*, Prinsip *Accountability*, Prinsip *Responsibility*, Prinsip *Independency* dan Prinsip *Fairness* Terhadap Kinerja Ekonomi Lembaga Pengelolaan Zakat (Studi di BAZ dan LAZ) Provinsi DIY"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Anny Zuhraeni

NIM : 05390063

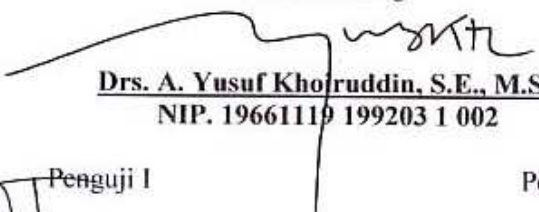
Telah dimunaqasyahkan pada : 19 November 2009

Nilai : 83 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

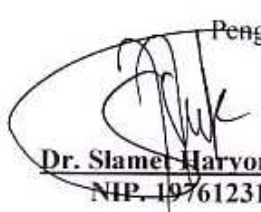
TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.

NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji I


Dr. Slamet Haryono., SE, M.Si., Akt

NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji II


M. Yazid Affandi, S.Ag, M.Ag.

NIP. 19720913 200312 1 001

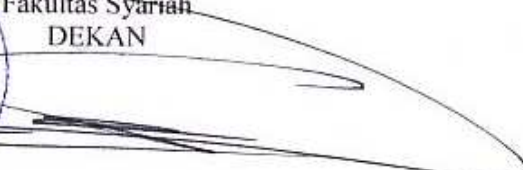
Yogyakarta, 1 Desember 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN




Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

NIP. 19600417 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anny Zuhraini
NIM : 05390063
Jurusan-Prodi : Muamalah–Keuangan Islam

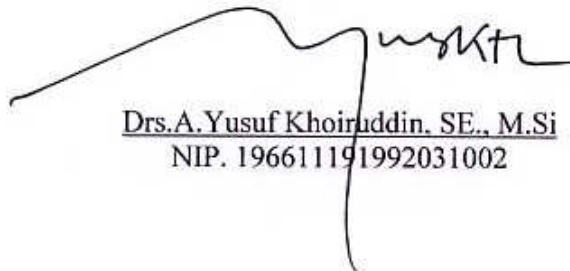
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pengaru Prinsip Transparency, Prinsip Accountability, Prinsip Responsibility, Prinsip Indenpendency dan Prinsip Fairness terhadap Kinerja Ekonomi Badan Pengelolaan Zakat (Study di BAZ dan LAZ Provinsi DIY) adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

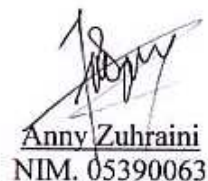
Yogyakarta, 12 Dzulkaidah 1430H
30 Oktober 2009M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si
NIP. 196611191992031002

Penyusun



Anny Zuhraini
NIM. 05390063

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Ṭâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Žâ	ž	Žet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el

م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حكمة علة	Ditulis Ditulis	Ḥikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَ	fathah	Ditulis	A
فَعْل		Ditulis	fa'ala
كَ	kasrah	Ditulis	i
ذَكَرَ		Ditulis	żukira
دُم	dammah	Ditulis	u
يَذْهَبُ		Ditulis	yażhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	â
		Ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	â
		Ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	î
		Ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فروض	Ditulis	û
		Ditulis	furûḍ

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	ai
		Ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	Ditulis	au
		Ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدْتُمْ	Ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-Qur'ân
الْقِيَاسُ	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf
Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samâ'
الشَّمْسُ	Ditulis	Asy-Syams

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Ẓawî al-furûḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahl as-sunnah

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya dedikasikan untuk

*Kedua orang tua saya, Ayahanda H. Nukrah dan
Ibunda Hj. Zuhra tercinta dan untuk abang-abangku tersayang
(Alm) Muhammad Furkan, Moh. Farhan Quadratullah dan Moh. Fahmi
Akbar, sebagai motivator terbesar dalam hidupku.*

Moto :

Semua terjadi karena kehendak Allah SWT semata,

tidak ada kekuatan kecuali atas

pertolongan-Nya...

(Q.S. Al Kahf: 39)

"Maja sabo Dahu"

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين، أشهد أن لا اله إلا الله وأشهد أن محمدًا عبده
و رسوله. اللهم صل و سلم على أشرف الانبياء والمرسلين، وعلى اله
و صحبه أجمعين. و بعده

Segala puji syukur penyusun haturkan ke hadirat Allah SWT. Shalawat dan salam atas baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi dengan judul **”Pengaruh Prinsip *Transparency*, Prinsip *Accountability*, Prinsip *Responsibility*, Prinsip *Independency* dan Prinsip *Fairness* Terhadap Kinerja Ekonomi Lembaga Pengelolaan Zakat (Studi di BAZ dan LAZ) Provinsi DIY”** ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si, selaku ketua Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si dan bapak Abdul Mujib, S.Ag,M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh staff pengajar dan karyawan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga khususnya Dosen Prodi Keuangan Islam dan staff Tata Usaha Prodi Keuangan Islam atas segala jerih payah dalam melayani mahasiswa.
6. Ayah dan Bunda tercinta; Bapak Drs.H. Nukrah dan Ibu Hj.Zuhra, dan kakak-kakakku (Alm.) Muhammad Furkan, Moh.Farhan Qudratullah dan Muhammad Fahmi Akbar, beserta keluarga yang telah memberikan motivasi baik moril, materiil dan spirituil kepada penyusun untuk selalu memberikan yang terbaik atas apa yang dilakukan.
7. Seluruh sahabat dan sahabati KUI angkatan 2005 atas sumbangsih motivasi, saran dan ide-ide guna menyelesaikan skripsi ini. Terspesial Amri, Reza, Novi, yours my the best friends, Jeunk-jeunk KUI B, Makwah, Ipeh, Anni, Ida, Ria, Jule, Endah, kalian sahabat terbaik dari yang terbaik. Untuk maz-maz KUI yang baik, Dany, maz Afif, Ali, Mahdie, Ariez, Haqih thanks ya.
8. "*My Ningrat*" Ayoe, Dwi, Ezty, Yuna, Ryan, Ima, Yoedi Semoga persahabatan kita kan tetap terjaga, tujuh tahun telah kita lalui bersama semoga ditahun berikutnya adalah pembuktian eratnya jalinan persahabatan kita.
9. Serta seluruh pihak yang telah berjasa baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT mencatat dan membalas kebaikan yang telah dilakukan dengan balasan yang terbaik dan senantiasa mengalir kemanfaatannya atas semua pihak yang memberikan kontribusi positif dalam penulisan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penyusun menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, untuk itu penyusun mengharap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini dan semoga hasilnya dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 12 Dzulkaidah 1430H
30 Oktober 2009 M

Penyusun

Anny Zuhraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAKSI	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Sistematika Penulisan	9
BAB II. LANDASAN TEORI	10
A. Telaah Pustaka.....	10
B. Kerangka Teoritik.....	16
C. Hipotesis	48

BAB III. METODELOGI PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Subyek Penelitian	51
C. Definisi Operasional Variabel	51
1. Variabel Independent.....	51
2. Variabel Dependent	52
D. Metode Pengumpulan Data.....	55
E. Metode Analisis Data	55
F. Uji Hipotesis	57
G. Profil BAZ dan LAZ yang Menjadi Obyek Penelitian.....	61
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	70
A. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	70
1. Pengujian Validitas.....	70
2. Pengujian Reliabilitas	75
B. Analisis Regresi Linear Berganda	76
1. Koefisien Korelasi Berganda.....	79
2. Koefisien Diterminasi Berganda	79
3. Keofisien Regresi Berganda	79
C. Pengecekan Asumsi Regresi Berganda	80
1. Normalitas	81
2. Nir- Autokorelas	82
3. Homoskedastisitas	83
4. Multikolinearitas.....	85

D. Pembahasan Mengenai Pengaruh Penerapan Prinsip <i>Transparency</i> , Prinsip <i>Accountability</i> , Prinsip <i>Responsibility</i> , Prinsip <i>Independency</i> dan Prinsip <i>Fairness</i> Terhadap Kinerja Ekonomi Lembaga Pengelolaan Zakat Provinsi DIY	86
1. Variabel <i>Transparency</i>	86
2. Variabel <i>Accountability</i>	87
3. Variabel <i>Responsibility</i>	89
4. Variabel <i>Independency</i>	90
5. Variabel <i>Fairness</i>	92
BAB V. PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Keterbatasan Penelitian	95
C. Saran-saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Metode Pengumpulan Dana Zakat.....	28
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas X1 Tahap Pertama	71
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas X1 Tahap Kedua	72
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas X2	72
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas X3	73
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas X4	73
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas X5	74
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Y	74
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas.....	75
Tabel 4.9	Hasil Pembentukan Model Tahap I	76
Tabel 4.10	Hasil Pembentukan Model Tahap II	77
Tabel 4.11	Hasil Pembentukan Model Tahap III.....	78
Tabel 4.12	Hasil Pembentukan Model Tahap IV	78
Tabel 4.13	Hasil Analisis Regresi Secara Penuh.....	79
Tabel 4.14	Rangkuman Hasil Regresi Linear Berganda.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Data *30 responden Awal*
2. Lampiran Data lengkap 124 Responden
3. Lampiran Output Uji Validasi dan Rentabilitas
4. Lampiran Output Analisis Regresi Berganda
5. Lampiran Output Uji Asumsi Regresi Linear
6. Lampiran Questionare Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Perkembangan pengelolaan zakat di Indonesia sangat menarik untuk dikaji, karena peran zakat yang kian dirasakan penting, yang merupakan salah satu alat yang ditawarkan oleh ekonomi Islam sebagai solusi krisis keuangan global yang kini terjadi. Hendaknya masyarakat dan Pemerintah saling mendukung dalam mensosialisasikan dan mendayagunakan zakat, agar tercapai tujuan yang ingin diraih yakni kesejahteraan masyarakat yang merata. Kesemuanya berpangku melalui pemerintah dengan BAZnya (Badan Amil Zakat) dan masyarakat swasta dengan LAZnya (Lembaga Amil Zakat).¹

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat,² yang dimaksud dengan kegiatan perencanaan di sini adalah, meliputi perencanaan program, *budgeting* serta pengumpulan (*collecting*) data muzaki dan mustahiq. Pengorganisasian meliputi pemilihan struktur organisasi (Dewan pertimbangan, Dewan pengawas dan badan Pelaksana), penempatan orang-orang (amil) yang tepat dan pemilihan sistem pelayanan yang

¹ Undang-undang Zakat Nomor. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, BAB III Pasal (6) dan Pasal (7).

² *Ibid*, BAB I Pasal 1 ayat (1).

memudahkan, ditunjang dengan perangkat lunak (*software*) yang memadai, kemudian dengan tindakan nyata (*pro active*) melakukan sosialisasi serta pembinaan baik kepada muzzaki maupun mustahiq, dan terakhir adalah pengawas dari sisi syariah, manajemen dan keuangan operasional pengelolaan zakat, empat (4) hal diatas menjadi persyaratan mutlak yang harus dilakukan baik oleh BAZ (Badan Amil Zakat) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat) yang professional.³

Tujuan utama dilaksanakannya pengelolaan zakat yang pertama adalah, meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penunaian dan dalam pelayanan ibadah zakat. Sebagaimna realitas yang ada di masyarakat bahwa sebagian besar umat Islam yang mampu (kaya) belum menunaikan ibadah zakat, jelas ini bukan persoalan “kemampuan” akan tetapi adalah tentang “kesadaran ibadah zakat” yang kurang terutama dari umat Islam sendiri.

Fungsi yang kedua adalah meningkatkan fungsi dan peranan Badan Amil Zakat dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial. Lembaga zakat adalah sebuah institusi yang dapat dipakai sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau menghapuskan drajad kemiskinan masyarakat, serta dapat mendorong terjadinya keadilan distribusi harta, karena zakat dipungut dari orang-orang kaya untuk kemudian dialokasikan kepada

³ <http://dsniamanah.or.id/web/content/view/86/1/>. Diakses pada tanggal 4 Desember 2008 21:38.57 GMT.

mustadz'afiin (fakir miskin) di daerah pemungutan zakat tersebut. Jelas ini akan terjadi aliran dana dari para hartawan kepada *dhuafa*, dalam berbagai bentuk baik yang berupa kelompok *konsumtif* maupun *produktif* (investasi). Secara sadar, penunaian zakat akan membangkitkan solidaritas sosial, mengurangi kesenjangan sosial dalam masyarakat dan pada gilirannya akan mengurangi derajat kejahatan dalam masyarakat.

Fungsi yang terakhir, meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat masyarakat. Setiap lembaga zakat sebaiknya memiliki *database* tentang muzakki dan mustahiq. Profil muzakki perlu didata untuk mengetahui potensi-potensi untuk melakukan sosialisasi maupun pembinaan kepada muzakki. Muzakki adalah nasabah kita seumur hidup, maka perlu adanya perhatian dan pembinaan yang memadai, guna memupuk nilai kepercayaannya. Terhadap mustahiqpun juga demikian, program pendistribusian dan pendayagunaan harus diarahkan sejauh mana mustahiq tersebut dapat meningkatkan kualitas kehidupannya, dari status mustahiq berubah menjadi muzakki.⁴

Tiga tujuan besar pengelolaan zakat tersebut, belum dapat tercapai secara optimal. Diberlakukannya Undang-undang Zakat No.38 tahun 1999 dan Keputusan Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000, tentang pedoman teknis pengelolaan zakat, serta diikuti dengan diterbitkannya

⁴ *Ibid.*

Keputusan Menteri Agama (KMA) No.373 Tahun 2003 tentang pelaksanaan zakat, ternyata belum memberikan arah yang jelas untuk pengembangan perzakatan di Indonesia. Hal tersebut ditandai dengan tidak lengkapnya mekanisme dalam sistem perzakatan nasional, baik dari pengelolaan, pengawasan dan perundangan-undangan. Tiga unsur pokok ini inilah yang secara spesifik belum *ekplisit* termuat dalam Undang-Undang No. 38 tahun 1999.⁵

Potensi zakat di Indonesia menurut Surahman Hidayat dan Yesi Mariska Indira salah seorang peneliti PIRAC (*Public Intrest Reseach and Advocacy Center*) mencapai Rp.20 Triliun, nilai yang sangat *fantastis* untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Hanya saja pada saat ini baru mencapai Rp. 900 miliar.⁶

Potensi berzakatpun menjadi topik pembicaraan dalam *ekspose publik* bertajuk “Potensi dan Pola Masyarakat Indonesia dalam Berzakat” yang diselenggarakan FOZ (Forum Zakat) bekerjasama dengan PIRAC pada 22 Mei 2008 lalu. Menurut estimasi survei PIRAC potensi zakat (belum termasuk infak dan sedekah) dalam masyarakat Muslim Indonesia pada tahun 2007 sekitar Rp 19, 3 triliun. Dalam konteks Yogyakarta, potensi zakat mencapai angka Rp 55

⁵ <http://demustaine.blogdetik.com/2008/08/22/Pentingnya-blue-print-zakat-nasional/>.

⁶ Azyumardi Azra, “*Kedermawanan*”, Republika 5 Juni 2008. Lihat juga Hasil Penelitian PBB UIN Syarif Hidayatullah dan Ford Faoundation, 2003, *Philantropi Untuk Keadilan Sosial: Studi Kasus Masyarakat Muslim Indonesia*. Menurut hasil penelitian tersebut potensi dan ZIS (Zakat, Infak, Sadekah) umat Islam Indonesia yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyakat mencapai Rp. 19,3 triliun, dalam bentuk barang Rp. 5,1 triliun dan uang Rp. 14,2 triliun Jumlah dana sebesar itu, sepertiga masih berasal dari zakat fitrah (Rp 6,2 triliun) dan sisinya zakat harta Rp 13,1 triliun.

miliar. Dana yang mampu digalang oleh Lembaga Amil Zakat maksimal pada angka 10 persen, sisanya penyumbang lebih memilih melalui masjid, hal tersebut disebabkan di antaranya karena kurang mengetahui keberadaan badan pengelolaan zakat.⁷

Berkaitan dengan penguatan posisi lembaga pengelola zakat, peningkatan profesionalisme kinerja lembaga-lembaga zakat adalah faktor kunci. Profesionalisme dapat diwujudkan dengan penerapan prinsip *transparency*, prinsip *accountability*, prinsip *responsibility*, prinsip *independency* dan prinsip *fairness* di badan pengelolaan zakat.

Good Corporate Governance tidak lain adalah permasalahan mengenai proses pengelolaan perusahaan secara konseptual menyangkut diaplikasikannya prinsip-prinsip *transparency*, *accountability*, *independency*, *fairness*, dan *responsibility*. Pada tahap pertama GCG terutama ditujukan kepada perusahaan-perusahaan publik, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perusahaan-perusahaan yang menggunakan dana publik dan ikut dalam pengelolaan dana publik.⁸ lembaga pengelolaan zakat merupakan sebuah lembaga yang mengelola dana publik, sudah menjadi keharusan untuk badan pengelolaan zakat menerapkan

⁷ Sebagaimana disampaikan oleh Branch Manager Rumah Zakat Indonesia, Ustadz Muhammad Amalia didampingi oleh Marketing Support Officer H. Gangsar, dalam <http://64.203.71.11/kompas-cetak/07/10/06/jogja/1043334.htm>, diakses pada tanggal 12 januari 2009.

⁸ Siswanto.Sutoyo dan E john Al dridge, *Good Corporate Governance (Tata kelola Perusahaan yang sehat)* cet 1 (Jakarta: PT. dammar Mulia. Pustaka, 2005), hlm. 13.

prinsip *transparancy*, prinsip *accountability*, prinsip *responsibility*, prinsip *independency* dan prinsip *fairness*.

Masalah profesionalisme pengelolaan lembaga zakat menjadi salah satu agenda penting dalam peningkatan kinerjanya, pasca Undang-undang zakat no 38 tahun 1999. Mengingat potensi zakat di Indonesia sangat besar tetapi belum terkumpul secara maksimal. Dalam kerangka itulah, penelitian ini difokuskan kepada **“Pengaruh Prinsip *Transparancy*, Prinsip *Accountability*, Prinsip *Responsibility*, Prinsip *Independency* dan Prinsip *Fairness* Terhadap Kinerja Ekonomi Lembaga Pengelolaan Zakat (Studi di Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat) Provinsi DIY”**. Pemilihan Provinsi DIY sebagai populasi penelitian didasarkan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data pada bulan Juli 2007 memperlihatkan bahwa jumlah penduduk yang masuk kategori miskin di DIY, tercatat 633,40 ribu jiwa. Jumlah ini mengalami kenaikan, dibandingkan pada Juli 2005 yang mencapai 625,80 ribu jiwa. Angka persentase penduduk miskin di DIY selalu berada di atas angka nasional. Persentase penduduk miskin DIY sekitar 18,99 persen, sementara persentase penduduk miskin secara nasional hanya 16,58 persen.⁹
2. GCG terkait dengan kebijakan dan sistem yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga BAZ yang notabene di bawah pemerintah

⁹ <http://www.kr.co.id/article.Php?sid=132861>

mempunyai signifikansi untuk diteliti, mengingat peran pemerintah di dalamnya. Khusus di wilayah D.I.Y Badan Amil Zakat mempunyai Forum Zakat (FOZ) yang terdiri dari BAZ kota Yogyakarta, BAZ Kabupaten Sleman, BAZ Kabupaten Gunungkidul, BAZ Kabupaten Bantul, dan BAZ Kabupaten Kulonprogo.¹⁰ Serta banyaknya berdiri LAZ di D.I.Y.

B. Rumusan Masalah.

Dari latar belakang diatas berikut rumusan masalah penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sejauh mana penerapan prinsip *transparency*, prinsip *accountability*, prinsip *responsibility*, prinsip *independency* dan prinsip *fairness* di Lembaga Pengelolaan zakat khususnya di Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat provinsi DIY?
2. Bagaimana pengaruh prinsip *transparency*, prinsip *accountability*, prinsip *responsibility*, prinsip *independency* dan prinsip *fairness* terhadap kinerja ekonomi Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat provinsi DIY?

¹⁰ <http://www.rumahzakat.org/detail.php?id=2725&kd=B>. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2008 20:11:20 GMT.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan Penelitian.

- a. Mengukur dan menganalisis pengaruh penerapan prinsip *transparency*, prinsip *accountability*, prinsip *responsibility*, prinsip *independency* dan prinsip *fairness* terhadap kinerja ekonomi di Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat provinsi DIY.
- b. Mengformulasikan prinsip *transparency*, prinsip *accountability*, prinsip *responsibility*, prinsip *independency* dan prinsip *fairness* terhadap peningkatan kinerja ekonomi di Badan Pengelolaan zakat provinsi DIY.

2. Kegunaan Penelitian.

- a. Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang kontributif terhadap pengembangan studi ilmu ekonomi Islam di Indonesia terutama dalam bidang studi keuangan Islam.
- b. Secara praktis studi ini dapat dijadikan pijakan dan pertimbangan bagi para pihak yang berkepentingan untuk memecahkan persoalan pengelolaan dan perbaikan kinerja di lembaga keuangan Islam di

Indonesia sekarang dan di masa mendatang khususnya di BAZ dan LAZ.

D. Sistematika Penulisan.

Skripsi ini dijabarkan ke dalam lima bab utama. Dalam sistematika ini diharapkan lebih mudah dalam mencari poin-poin tertentu, sehingga peneliti mencoba merinci menjadi sub-bab. Sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I yang merupakan pendahuluan. Bab ini mengarahkan kepada pembahasan bab-bab selanjutnya yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan. Selanjutnya Bab II merupakan landasan teori yang membahas tentang Kajian Pustaka, Kerangka Teoritik, dan hipotesis penelitian. Pada Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang berisi tentang gambaran cara atau teknik yang digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini meliputi tentang uraian tentang gambaran kondisi subjek dan obyek penelitian, kondisi populasi dan sampel, peralatan atau perangkat yang digunakan, baik dalam pengumpulan data maupun analisis data. Bab IV tentang analisis pengaruh prinsip *transparancy*, prinsip *accountability*, prinsip *responsibility*, prinsip *independency* dan prinsip *fairness* terhadap kinerja ekonomi di Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dan Bab V merupakan Penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan rekomendasi penelitian.

BAB V

PENUTUP

Atas dasar hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, pada bab ini disampaikan kesimpulan dari permasalahan yang muncul dan saran-saran untuk kemajuan badan pengelolaan zakat dimasa yang akan datang.

A. Kesimpulan.

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasaba ini. Kesimpulan merujuk secara komprehensif kepada rumusan permasalahan dan tujuan dari peneliti yang telah diuraikan pada bab terdahulu. Adapun kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil, antara lain :

1. Penerapan prinsip *accountability* dan *responsibility* secara signifikan dapat meningkatkan kinerja dari BAZ dan LAZ di wilayah Propinsi DIY, yaitu makin baik penerapan prinsip *accountabilitas* dan *responsibility* pada suatu lembaga pengelolaan zakat (BAZ dan LAZ) maka akan semakin baik pula kinerja ekonomi BAZ dan LAZ tersebut atau sebaliknya.
2. Sedangkan penerapan prinsip *transparancy*, prinsip *independency* dan prinsip *fairness*, secara signifikan tidak mampu meningkatkan kinerja ekonomi dari lembaga pengelolaan zakat (BAZ/ LAZ) yang berada di wilayah Provinsi D.I.Y.

B. Keterbatasan Penelitian.

1. Salah satu keterbatasan dari penelitian ini terletak pada metodologi penelitiannya. Idealnya, kinerja lembaga pengelolaan zakat diukur dari segi manajemen, masyarakat dan dari laporan keuangan, tapi dalam penelitian ini kinerja hanya diukur dengan satu sisi saja yaitu segi manajemen lembaga pengelolaan zakat, dengan memberikan *quistionare* hanya pada manajemen (amil), sehingga tidak mewakili secara keseluruhan kinerja ekonomi yang diukur.
2. Pemilihan sampel dalam penelitian ini khususnya pada lembaga pengelolaan zakat (LAZ) tidak dilakukan secara acak dan sehingga kurang mewakili semua obyek LAZ yang akan diteliti.

C. Saran-saran

Adapun saran atau rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan untuk peningkatan kinerja badan pengelolaan zakat adalah :

1. Diperlukan perbaikan metodologi penelitian. *Quistionare* tidak saja dibagikan kepada amil, tapi juga para muzzaki dan mustahiq sebagai salah satu *stakeholder* pada lembaga pengelolaan zakat.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang memiliki tema yang sama diharapkan agar pemilihan sampel menggunakan teknik panarikan sampel secara

acak, agar sampel yang diperoleh lebih dapat mewakili populasi dari penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an

Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995.

Kelompok Buku Lain

Abdullah, Abdul Husain at_tariqi, *Ekonomi Islam, Prinsip Dasar, dan Tujuan*, cet. I Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004.

Al-Ghazali, Muhammad, *Khuluqul Muslim* Beirut: darul Qur'anul Karim.

Al Qardhawi, Yusuf, *Membumikan Syariat Islam*, alih bahasa M.Takki (dkk), Surabaya: Dunia Ilmu, 1997.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)*, cet.11, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.

Beekun, Rafik Issa, *Etika Bisnis Islam*, alih bahasa Muhammad, cet. I, Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2004.

Daniri, Mas Ahmad, *Good corporate Governance, Lokakarya Pengelolaan Perusahaan (Corporate Governance) Kerjasama program Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara, Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia, dan University Of South Carolina, Medan, 27 Juni 2000.*

- - -, *Good corporate Governance: Konsep dan Penerapan dalam Konteks Indonesia*, cet I, Jakarta: PT Ray Indonesia, 2005.

Direktorat Pemberdayaan Zakat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Standarisasi Manajemen Zakat*, Departemen agama RI, 2007.

Direktorat Pemberdayaan Zakat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Manajemen pengelolaan Zakat*, Departemen Agama RI, 2007.

Direktorat Pemberdayaan Zakat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Petunjuk Pelaksanaan Akreditasi Organisasi Pengelolaan Zakat*, Departemen agama RI, 2007.

- El Wafa, Hosnu, *Konsepsi Zakat Produktif dalam Pemikiran syekh Muhammad Arsyad Al Banjari (Studi terhadap Kitab Sabi Al-Muhtdin)*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Endarwati, Hikmah, *Loyalitas Nasabah Bank Syariah dan Good Corporate Governance*, EKBISI Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.1 No 2, Juni 2007..
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*, Edisi 1, Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- - - -, *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Farhan Quadratullah, Mohammad, *Analisis regresi terapan: Teori dan Contoh Kasus*, Yogyakarta: Program Study Mate-mateka Fakultas Saintek, 2008.
- Hafidhuddin, Didin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Hadi, Syamsul, *Metedologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi & Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Nomor: KEP-117/M-MBU/2002
- Mufraini, M.Arief, *Akuntansi dan Manajemen Zakat Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangn jaringan* Jakarta: Kencana, 2006.
- Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2004.
- Muhammad, Rifqi, *Akuntansi Lembaga Keuangan Publik Islam* Yogyakarta:FIAI UII, 2006
- Naqvi, Syed Nawad Haider, *Etika dan Ilmu Ekonomi Suatu sintesis Islam*, alih bahasa Husin anis, cet. I, Bandung: Mizan, 1985.

- Nur Hasanah, Alfiyah, *Hubungan Zakat terhadap Tingkat Kemiskinan pada BAZ Propinsi DIY Tahun 1999-2003*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- P. Amstrong, "Text of Address Delivered to the West African Bankers Association Conference on Governance", West African Bankers Association (WABA), Conference on Corporate Governance in Abidjan, february 2002.
- Qarddhawi, Yusuf, *Membumikan Syariat Islam*, alih bahasa M. Takki (dkk), Surabaya: Dunia Ilmu, 1997.
- Qutbh, Sayyid, *Keadilan Sosial dalam Islam*, alih bahasa Afif Muhammad, cet III, Bandung: Pustaka, 1994.
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Islam)*, cetakan ke 36, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003.
- Robert K. Yin, *Case Study Research design and Methode*, M. Djauzi Mudzakir (Terj.), Studi kasus: Desain dan metode, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sarwono, Jonathan, *Analisis jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS. Edisi 1*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Siswanto Sutojo dan E John Aldridge, *Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan yang Sehat)*, cet. I, Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2005.
- Suwadi, Hary, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Good Corporate Governance dalam Bank Syariah (Study Kasus Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Syariah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Sudewo, Eri, *Manajemen Zakat Tinggalkan 15 tradisi Terapkan 4 Prinsip*, Jakarta: Istitusi Manajemen Zakat, 2004.
- Tjagen, I Nyoman (dkk), *Corporate Governance: Tantangan dan Kesempatan bagi Komunitas Bisnis Indonesia*, Jakarta: Prenhallindo, 2003..
- Undang-undang tentang Zakat Nomor. 38 tahun 1999.

Ulfa, Ulin, *Pendayagunaan Zakat untuk Usaha Produktif (Kajian Terhadap Pasal 16 Ayat 2 Undang-undang Nomor.38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat)*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Lain-lain :

“Pentingnya blue print zakat nasional,” <http://demustaine.blogdetik.com>, akses 22 Agustus 2008.

“Lembaga Zakat Harus Diawasi,” <http://kompas.com>, akses 12 Januari 2009.

“Sejarah Good Corporate governance,” [http://www.Onvalue-Media Teknologi Informasi.htm](http://www.Onvalue-MediaTeknologiInformasi.htm), akses 01 April 2009.

“Profil Rumah Zakat Indonesia”, [http://www.rumah zakat.co.id](http://www.rumahzakat.co.id), akses pada 23 Juni 2009.

“Profil LAZIS Bina Umat”, [http://www.bimaumat.com/lembaga amil zakat.php](http://www.bimaumat.com/lembagaamilzakat.php), akses 12 Agustus 2009.

“Potensi Zakat Belum Tergarap Maksimal”, <http://dsniamanah.or.id/web/content/view/86/1/>, akses 4 Desember 2008.

Lampiran I

HALAMAN TERJEMAHAN

Halaman	Foot Note	Terjemahan
		BAB II
37	35	Hai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji.
37	35	Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya
40	42	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.
43	48	Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.
46	54	Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, member bantuan pada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberikan pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.
47	57	Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan kerana Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan jangan sekali-kali kebencianu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adilah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertaqwalah kepada Allah, sungguh Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.
48	59	Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka.”

Lampiran II

BIOGRAFI ULAMA DAN SARJANA

Syed Nawad Haider Naqvi

Beliau lahir di Pakistan pada tahun 1935, Beliau merupakan ahli ekonomi terkemuka dan menjabat sebagai Direktur Institut Ilmu Ekonomi Pembangunan Pakistan. Beliau mengajar di berbagai lembaga pendidikan tinggi terkemuka di berbagai Negara. Sejauh ini beliau telah terlibat dalam perumusan kebijakan ekonomi di peringkat-peringkat teratas, termasuk konsultan pada OECD dan Kepala Devisi Urusan-urusan Ekonomi Pakistan.

Muhammad Syafi'I Antonio

Beliau lahir pada tanggal 12 Mei 1967 dengan nama asli Nio Gwan Chung. Sekalipun dibesarkan di tengah keluarga Konghucu dan Kristen, pengembaraannya mencari kebenaran telah mengantarkannya ke dalam jalan Islam. Buku yang telah beliau tulis antara lain *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, *Prinsip Operasional Bank Islam*, *Zakat kaum Berdasi*, *Wawasan Islam dan Ekonomi*, *arbitrase Islam di Indonesia*, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, *Bank Syariah bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, dan *Bak Syariah : Wacana Ulama dan Cendikiawan*.

Mas Ahmad Daniri

Lahir pada tanggal 12 April 1953. Lulusan *Master of Economic North Carolina State University*, Raleigh, USA. Beliau mempunyai pengalaman bekerja sebagai Direktur Operasional (1991) dan Direktur Utama (1999) pada Bursa Efek Jakarta (BEJ). Beliau telah sukses membawa BEJ melalui masa krisis pada tahun 1997. Sebelum bergabung di BEJ beliau bekerja di Biro Penanaman Modal Departemen Keuangan dan BAPEPAM (1971). Sejak tahun 2002 menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Panasonic Manufacturing Indonesia dan Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. Beliau pernah menjabat sebagai ketua KNKG.

Muhammad

Lahir di Pati 10 April 1966 meraih gelar kesarjanaan dari IKIP Yogyakarta tahun 1990 pada keahlian bidang Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Islam. Muhammad pernah mengikuti *short course* perbankan syariah di Syariah Banking Institute Yogyakarta pada tahun 1995. Gelar master ditempuh di MSI UII. Buku-buku yang telah berhasil beliau tulis antara lain *Lembaga Keuangan Umat (Kontemporer)*, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Islam*, *Prinsip-prinsip Akuntansi dalam Al-Qur'an*, *Reksa Dana Syariah*, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, dan lain-lain.

LAMPIRAN DATA KOESINER (30 Responden)

No	X3.1	X4.1	Y.1	X5.1	X1.1	X3.2	X5.2	X4.2	Y.2	X1.2	X3.3	Y.3	X4.3	X1.3	X3.4	X5.3	X4.4	X2.1	X5.4	Y.4	X1.4	X2.2	X3.5	X2.3	X2.4	X1.5	Y.5	X4.5	X2.5	X5.5
1	3	3	1	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	1	3	3	4	4
2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3
3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	4	1	2	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
6	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
7	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
8	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
9	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
10	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
11	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
12	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
13	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
14	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	1	3	4	2	1	3	3	3	3
15	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	1	2	3	3	4	3
16	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2
17	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	1	2	2	1	3
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	2	2	2	3	1	1
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
20	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	1	3	4	2	2	2	1	3	2
21	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3
22	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	1	4	4	3	4	2	3	3	3
23	4	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	4	2	3	3	3
24	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	2	1	1	3	2	1	3	3	3	4	3	1	2	3	1	3	2	1	1	3
25	4	4	1	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3	4	2	3	3	3
26	3	2	1	1	1	3	1	1	3	2	2	2	2	1	1	3	1	1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2
27	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3
28	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
29	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	2	4	2	3	3	3
30	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3

LAMPIRAN DATA LENGKAP 124 RESPONDEN

No	X1	X2	X3	X4	X5	Y
1	12	15	15	12	17	14
2	12	15	15	12	15	11
3	11	11	15	12	14	9
4	16	19	19	16	19	17
5	16	19	20	15	19	17
6	16	19	20	15	20	17
7	16	19	20	15	19	17
8	16	19	20	15	19	17
9	16	19	20	15	19	17
10	16	19	20	15	19	17
11	16	19	20	15	19	17
12	16	19	20	15	19	17
13	16	19	20	15	18	17
14	11	12	16	12	15	12
15	11	13	15	12	14	11
16	7	8	15	11	12	14
17	10	10	15	11	12	10
18	10	10	14	12	11	14
19	12	14	15	12	14	15
20	12	12	15	10	11	12
21	9	14	17	11	14	13
22	9	15	15	10	15	13
23	10	15	20	13	16	14
24	12	9	12	8	11	12
25	13	14	17	11	16	13
26	5	9	11	6	9	10
27	11	15	17	12	15	16
28	12	17	14	10	15	15
29	8	10	15	11	14	13
30	9	14	17	11	14	13
31	8	10	15	11	12	15
32	10	11	15	11	12	10
33	12	13	16	12	11	15
34	15	19	20	15	18	17
35	11	13	16	12	15	12
36	12	15	15	12	15	11
37	10	11	15	12	14	11
38	16	19	19	16	19	17

No	X1	X2	X3	X4	X5	Y
39	12	12	15	10	11	13
40	9	14	17	11	14	14
41	8	10	15	10	14	13
42	7	9	15	11	12	15
43	15	19	19	15	18	17
44	16	19	20	15	19	17
45	12	15	17	12	15	16
46	12	16	17	11	16	16
47	11	10	12	12	13	10
48	10	9	14	12	12	10
49	11	12	15	12	13	11
50	11	9	13	12	13	10
51	9	9	10	11	12	12
52	9	10	15	11	14	13
53	8	10	16	13	13	15
54	15	18	20	16	20	17
55	15	19	20	15	19	17
56	13	15	18	12	14	16
57	12	15	15	12	15	13
58	11	13	16	13	13	15
59	6	9	11	7	9	10
60	7	9	12	10	11	11
61	10	10	14	12	12	12
62	9	14	13	11	13	15
63	15	19	19	15	18	18
64	15	19	20	16	19	17
65	16	19	19	16	20	17
66	14	13	17	12	13	15
67	13	15	17	11	16	15
68	12	16	16	12	15	14
69	11	13	16	11	14	15
70	10	11	14	10	14	13
71	11	12	14	12	11	14
72	10	10	9	12	13	9
73	9	11	13	12	14	11
74	8	10	12	13	12	10
75	9	11	11	12	10	10
76	7	10	13	10	11	12

No	X1	X2	X3	X4	X5	Y
77	14	18	19	16	18	17
78	15	19	19	14	18	16
79	15	16	18	13	14	17
80	15	18	20	15	16	17
81	11	10	11	12	13	11
82	12	16	17	11	15	16
83	14	15	17	11	16	15
84	14	14	17	12	14	15
85	11	12	14	12	15	13
86	10	12	13	11	13	12
87	12	15	15	12	15	13
88	14	20	20	17	18	17
89	15	18	19	14	14	16
90	11	14	16	13	12	15
91	13	15	16	12	15	15
92	10	13	15	12	13	12
93	9	11	13	11	14	12
94	10	15	20	13	16	14
95	10	12	13	11	11	10
96	9	13	16	11	15	13
97	9	10	14	11	12	10
98	10	12	14	12	11	14
99	11	14	15	12	14	15
100	12	15	16	10	12	16

No	X1	X2	X3	X4	X5	Y
101	16	20	19	16	18	18
102	15	19	20	17	14	17
103	14	15	17	12	13	16
104	13	16	16	12	15	15
105	14	17	18	14	16	16
106	16	19	20	15	16	17
107	16	19	20	16	14	17
108	15	19	20	15	19	17
109	13	17	18	15	15	16
110	14	19	19	14	15	16
111	12	14	15	10	12	14
112	9	12	14	11	15	13
113	10	15	18	14	16	14
114	12	9	13	11	11	12
115	12	12	16	11	15	13
116	11	11	12	10	13	11
117	15	18	19	15	15	16
118	12	15	18	12	14	15
119	13	15	15	12	15	14
120	15	19	19	16	18	17
121	16	20	19	16	17	17
122	14	17	17	14	13	16
123	12	15	18	12	15	16
124	12	16	17	13	12	15

Keterangan:

No. : Nomor Responden

X1 : Transparansi

X2 : Acountabilitas

X3 : Responbilitas

X4 : Independensi

X5 : Fairness

Y : Kinerja

LAMPIRAN UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

1. Uji Validitas

X₁ : Prinsip Transparancy.

Correlations

	x11	x12	x13	x14	x15	x1
x11 Pearson Correlation	1	,736**	,769**	,828**	,207	,890**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,272	,000
N	30	30	30	30	30	30
x12 Pearson Correlation	,736**	1	,768**	,703**	,115	,825**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,546	,000
N	30	30	30	30	30	30
x13 Pearson Correlation	,769**	,768**	1	,800**	,212	,909**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,261	,000
N	30	30	30	30	30	30
x14 Pearson Correlation	,828**	,703**	,800**	1	,168	,884**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,374	,000
N	30	30	30	30	30	30
x15 Pearson Correlation	,207	,115	,212	,168	1	,440*
Sig. (2-tailed)	,272	,546	,261	,374		,015
N	30	30	30	30	30	30
x1 Pearson Correlation	,890**	,825**	,909**	,884**	,440*	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,015	
N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	x11	x12	x13	x14	X_1
x11 Pearson Correlation	1	,736**	,769**	,828**	,913**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30
x12 Pearson Correlation	,736**	1	,768**	,703**	,869**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30
x13 Pearson Correlation	,769**	,768**	1	,800**	,933**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
N	30	30	30	30	30
x14 Pearson Correlation	,828**	,703**	,800**	1	,917**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
N	30	30	30	30	30
X_1 Pearson Correlation	,913**	,869**	,933**	,917**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X₂ : Prinsip Accountability

Correlations

		x21	x22	x23	x24	x25	x2
x21	Pearson Correlation	1	,304	,526**	,547**	,330	,631**
	Sig. (2-tailed)		,103	,003	,002	,075	,000
	N	30	30	30	30	30	30
x22	Pearson Correlation	,304	1	,243	,721**	,622**	,834**
	Sig. (2-tailed)	,103		,196	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
x23	Pearson Correlation	,526**	,243	1	,411*	,678**	,651**
	Sig. (2-tailed)	,003	,196		,024	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
x24	Pearson Correlation	,547**	,721**	,411*	1	,555**	,868**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,024		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30
x25	Pearson Correlation	,330	,622**	,678**	,555**	1	,829**
	Sig. (2-tailed)	,075	,000	,000	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30
x2	Pearson Correlation	,631**	,834**	,651**	,868**	,829**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X₃ : Prinsip Responsibility

Correlations

		x31	x32	x33	x34	x35	x3
x31	Pearson Correlation	1	,676**	,666**	,610**	,722**	,823**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
x32	Pearson Correlation	,676**	1	,770**	,821**	,700**	,888**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
x33	Pearson Correlation	,666**	,770**	1	,818**	,646**	,889**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
x34	Pearson Correlation	,610**	,821**	,818**	1	,839**	,931**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
x35	Pearson Correlation	,722**	,700**	,646**	,839**	1	,887**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
x3	Pearson Correlation	,823**	,888**	,889**	,931**	,887**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X₄ : Prinsip Independency.

Correlations

		x41	x42	x43	x44	x45	x4
x41	Pearson Correlation	1	,603**	,334	,381*	,671**	,779**
	Sig. (2-tailed)		,000	,071	,038	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
x42	Pearson Correlation	,603**	1	,299	,733**	,611**	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000		,109	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
x43	Pearson Correlation	,334	,299	1	,290	,502**	,578**
	Sig. (2-tailed)	,071	,109		,120	,005	,001
	N	30	30	30	30	30	30
x44	Pearson Correlation	,381*	,733**	,290	1	,512**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,038	,000	,120		,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30
x45	Pearson Correlation	,671**	,611**	,502**	,512**	1	,876**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,004		,000
	N	30	30	30	30	30	30
x4	Pearson Correlation	,779**	,858**	,578**	,754**	,876**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X₅ : Prinsip Fairness

Correlations

		x51	x52	x53	x54	x55	x5
x51	Pearson Correlation	1	,290	,366*	,368*	,368*	,617**
	Sig. (2-tailed)		,119	,047	,045	,045	,000
	N	30	30	30	30	30	30
x52	Pearson Correlation	,290	1	,557**	,631**	,791**	,841**
	Sig. (2-tailed)	,119		,001	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
x53	Pearson Correlation	,366*	,557**	1	,483**	,546**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,047	,001		,007	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30
x54	Pearson Correlation	,368*	,631**	,483**	1	,725**	,824**
	Sig. (2-tailed)	,045	,000	,007		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
x55	Pearson Correlation	,368*	,791**	,546**	,725**	1	,881**
	Sig. (2-tailed)	,045	,000	,002	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
x5	Pearson Correlation	,617**	,841**	,741**	,824**	,881**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y : Kinerja Badan Pengelolaan Zakat.

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	Y
y1	Pearson Correlation	1	,337	,611**	,414*	,581**	,852**
	Sig. (2-tailed)		,069	,000	,023	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30
y2	Pearson Correlation	,337	1	,184	,423*	,621**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,069		,330	,020	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
y3	Pearson Correlation	,611**	,184	1	,565**	,215	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000	,330		,001	,253	,000
	N	30	30	30	30	30	30
y4	Pearson Correlation	,414*	,423*	,565**	1	,104	,640**
	Sig. (2-tailed)	,023	,020	,001		,584	,000
	N	30	30	30	30	30	30
y5	Pearson Correlation	,581**	,621**	,215	,104	1	,738**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,253	,584		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	,852**	,672**	,701**	,640**	,738**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat di andalkan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,964	,966	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Acountabilitas	73,8667	175,085	,918	,900	,956
Responsibilitas	71,8000	202,510	,898	,856	,956
Independensi	73,3333	200,368	,883	,851	,957
Fairness	73,1333	190,257	,946	,917	,950
Kinerja	74,4667	211,085	,833	,708	,963
Transparansi	76,4000	191,972	,875	,811	,958

Tampak bahwa ke-6 variabel telah reliabel, karena nilai alpha Cronbach,s baik secara keseluruhan maupun tiap variabel memiliki angka yang sangat tinggi (semua di atas 0,9) > r-tabel = 0,283.

LAMPIRAN ANALISIS REGRESI BERGANDA.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fairness, Transpara nsi, Indepe nde nsi, Responsib ilitas, Acquntabili tas		Enter
2		Indepe nde nsi	Backward (criterion: Probabilit y of F-to-remo ve >= ,100).
3		Transpara nsi	Backward (criterion: Probabilit y of F-to-remo ve >= ,100).
4		Fairness	Backward (criterion: Probabilit y of F-to-remo ve >= ,100).

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,871 ^a	,759	,748	1,21769
2	,871 ^b	,758	,750	1,21302
3	,870 ^c	,758	,752	1,20973
4	,868 ^d	,753	,749	1,21586

- a. Predictors: (Constant), Fairness, Transparansi, Independensi, Responsibilitas, Acountabilitas
- b. Predictors: (Constant), Fairness, Transparansi, Responsibilitas, Acountabilitas
- c. Predictors: (Constant), Fairness, Responsibilitas, Acountabilitas
- d. Predictors: (Constant), Responsibilitas, Acountabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,523	,830		4,245	,000
	Transparansi	,056	,087	,063	,649	,517
	Acountabilitas	,321	,088	,460	3,673	,000
	Responsibilitas	,453	,088	,506	5,169	,000
	Independensi	-,029	,098	-,025	-,297	,767
	Fairness	-,112	,078	-,121	-1,441	,152
2	(Constant)	3,439	,778		4,424	,000
	Transparansi	,049	,083	,055	,593	,555
	Acountabilitas	,319	,087	,457	3,675	,000
	Responsibilitas	,447	,085	,499	5,258	,000
	Fairness	-,117	,076	-,126	-1,542	,126
3	(Constant)	3,509	,767		4,577	,000
	Acountabilitas	,348	,072	,499	4,862	,000
	Responsibilitas	,449	,085	,502	5,302	,000
	Fairness	-,112	,075	-,121	-1,493	,138
4	(Constant)	3,066	,710		4,315	,000
	Acountabilitas	,300	,064	,430	4,666	,000
	Responsibilitas	,418	,083	,467	5,066	,000

- a. Dependent Variable: Kinerja

ANOVA^e

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	549,767	5	109,953	74,154	,000 ^a
	Residual	174,967	118	1,483		
	Total	724,734	123			
2	Regression	549,636	4	137,409	93,386	,000 ^b
	Residual	175,098	119	1,471		
	Total	724,734	123			
3	Regression	549,119	3	183,040	125,074	,000 ^c
	Residual	175,615	120	1,463		
	Total	724,734	123			
4	Regression	545,859	2	272,929	184,623	,000 ^d
	Residual	178,875	121	1,478		
	Total	724,734	123			

a. Predictors: (Constant), Fairness, Transparansi, Independensi, Responsibilitas, Acountabilitas

b. Predictors: (Constant), Fairness, Transparansi, Responsibilitas, Acountabilitas

c. Predictors: (Constant), Fairness, Responsibilitas, Acountabilitas

d. Predictors: (Constant), Responsibilitas, Acountabilitas

e. Dependent Variable: Kinerja

LAMPIRAN UJI ASUMSI REGRESI LINEAR

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Responsibilitas, Accountabilitas ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	545,859	2	272,929	184,623	,000 ^a
	Residual	178,875	121	1,478		
	Total	724,734	123			

a. Predictors: (Constant), Responsibilitas, Accountabilitas

b. Dependent Variable: Kinerja

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Accountabilitas	Responsibilitas
1	1	2,968	1,000	,00	,00	,00
	2	,028	10,241	,48	,19	,00
	3	,004	26,578	,52	,81	1,00

a. Dependent Variable: Kinerja

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9,8320	17,4340	14,1855	2,10663	124
Residual	-3,64004	2,96094	,00000	1,20593	124
Std. Predicted Value	-2,067	1,542	,000	1,000	124
Std. Residual	-2,994	2,435	,000	,992	124

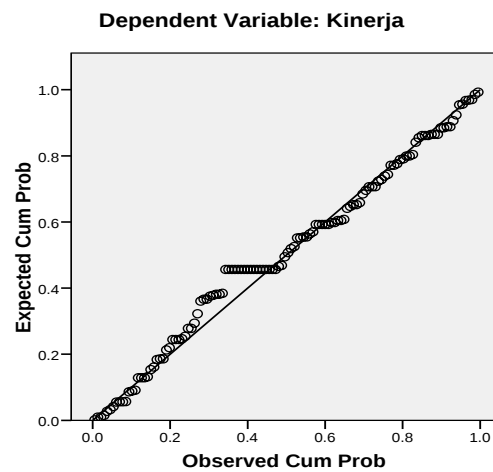
a. Dependent Variable: Kinerja

Coefficients^a

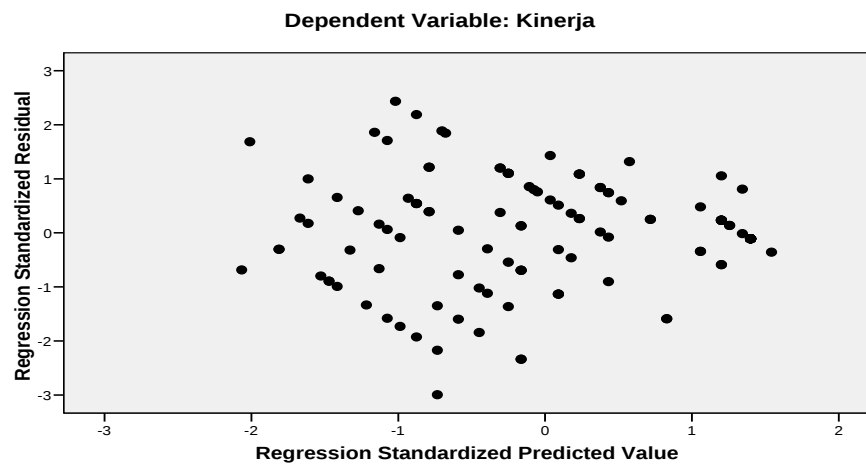
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,066	,710		4,315	,000		
	Acountabilitas	,300	,064	,430	4,666	,000	,240	4,165
	Responsibilitas	,418	,083	,467	5,066	,000	,240	4,165

a. Dependent Variable: Kinerja

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



QUESTIONARE PENELITIAN

Pengaruh Implementasi Prinsip GCG terhadap peningkatan kinerja Badan Pengelolaan Zakat

Kami mengharap para responden dapat mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan obyektif.

Petunjuk Pengisian :

- I. Isilah daftar identitas pada poin I.
- II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pada poin II dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang telah disediakan

IDENTITAS

Nama BAZ/LAZ :
Tgl Berdirinya BAZ/LAZ :
Alamat :
Jumlah pegawai :

Apakah ada peningkatan jumlah dana zakat yang terkumpul dari tahun sebelumnya?

- | | |
|----------------------|----------------------|
| 1. Tidak Meningkat. | 3. Cukup Meningkat. |
| 2. Kurang Meningkat. | 4. Sangat Meningkat. |

Apakah BAZ/LAZ mengembangkan sistem akuntansi yang mempunyai standar akuntansi yang menjamin adanya laporan keuangan?

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1. Tidak Mengembangkan. | 3. Cukup Mengembangkan. |
| 2. Kurang Mengembangkan. | 4. Sangat mengembangkan. |

Apakah Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh BAZ/LAZ diaudit oleh *eksternal auditor* berbasis profesional?

- | | |
|-----------------|-------------------|
| 1. Tidak Pernah | 3. Kadang-kadang. |
| 2. Jarang. | 4. Selalu. |

Apakah Pengurus BAZ/LAZ menciptakan dan menjaga lingkungan organisasi yang sehat?

- | | |
|------------|------------|
| 1. Tidak | 3. Cukup |
| 2. Kurang. | 4. Sangat. |

Apakah BAZ/LAZ memiliki Laporan keuangan?

- | | |
|------------------|------------------|
| 1. Tidak Pernah. | 3. Kadang-kadang |
| 2. Jarang. | 4. Selalu. |

Apakah BAZ/LAZ melaksanakan penegakkan hukum dengan cara pemberian penghargaan bagi yang berprestasi dan menjatuhkan hukuman bagi yang melanggar?

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| 1. Tidak Melaksanakan. | 3. Cukup Melaksanakan. |
| 2. Kurang Melaksanakan | 4. Sangat Melaksanakan. |

Apakah pihak BAZ/LAZ mengumumkan kekosongan jabatan jika hal itu terjadi?

- | | |
|------------------|-------------------|
| 1. Tidak Pernah. | 3. Kadang-kadang. |
| 2. Jarang. | 4. Selalu. |

PERTANYAAN

Apakah Pengurus BAZ/LAZ menjunjung tinggi etika, moral dan ahlaq?

- | | |
|------------|-----------|
| 1. Tidak. | 3. Cukup |
| 2. Kurang. | 4. Sangat |

Apakah BAZ/LAZ mengembangkan aturan (pedoman) yang jelas tentang eksistensi organ-organ lembaga seperti: muzaki, mustahiq, pengurus lembaga dan pemerintah?

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| 1. Tidak Mengembangkan. | 3. Cukup Mengembangkan. |
| 2. Kurang Mengembangkan. | 4. Sangat Mengembangkan |

Apakah ada pengurangan jumlah mustahiq dari tahun ketahun?

- | | |
|----------------------|----------------------|
| 1. Tidak Berkurang. | 3. Cukup Berkurang. |
| 2. Kurang Berkurang. | 4. Sangat Berkurang. |

Apakah BAZ/LAZ memiliki peraturan yang melindungi kepentingan para pihak minoritas?

- | | |
|---------------------|---------------------|
| 1. Tidak Memiliki. | 3. Cukup Memiliki. |
| 2. Kurang Memiliki. | 4. Sangat Memiliki. |

Apakah BAZ/LAZ mengembangkan *Teknologi Informasi* (IT) dan sistem manajemen informasi sebagai jaminan pengukuran kinerja dalam proses pengambilan keputusan yang *efektif* oleh pengurus lembaga pengelolaan zakat?

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| 1. Tidak Mengembangkan. | 3. Cukup Mengembangkan. |
| 2. Kurang Mengembangkan. | 4. Sangat mengembangkan |

Apakah BAZ/LAZ melaksanakan tanggung-jawab sosial kepada masyarakat/*stakeholders*?

- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| 1. Tidak Melaksanakan. | 3. Cukup Melaksanakan. |
| 2. Kurang Melaksanakan. | 4. Sangat Melaksanakan. |

Apakah BAZ/LAZ melaksanakan pembagian *job discription* (peran dan tanggungjawab pihak-pihak dalam organisasi)?

- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| 1. Tidak Melaksanakan. | 3. Cukup Melaksanakan. |
| 2. Kurang Melaksanakan. | 4. Sangat Melaksanakan. |

Apakah BAZ/LAZ mengembangkan aturan (pedoman) yang tegas tentang eksistensi organ-organ lembaga pengelolaan zakat?

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| 1. Tidak Mengembangkan. | 3. Cukup Mengembangkan. |
| 2. Kurang Mengembangkan. | 4. Sangat Mengembangkan |

Apakah BAZ/LAZ melaksanakan pemerataan distribusi dana zakat?

- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| 1. Tidak Melaksanakan. | 3. Cukup Melaksanakan. |
| 2. Kurang Melaksanakan. | 4. Sangat Melaksanakan. |

Apakah BAZ/LAZ mengembangkan sistem akuntansi yang menjamin adanya pengungkapan yang berkualitas?

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| 1. Tidak Mengembangkan. | 3. Cukup Mengembangkan. |
| 2. Kurang Mengembangkan. | 4. Sangat mengembangkan |

Apakah Pengurus BAZ/LAZ mampu menumbuhkan kesadaran untuk bersikap tanggung-jawab sebagai salah satu konsekuensi atas jabatan yang dipegangnya?

- | | |
|------------------|------------------|
| 1. Tidak Mampu. | 3. Cukup Mampu. |
| 2. Kurang Mampu. | 4. Sangat Mampu. |

Apakah ada peningkatan jumlah muzaki dari tahun ke tahun?

- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| 1. Tidak Meningkatkan. | 3. Cukup Meningkatkan. |
| 2. Kurang Meningkatkan. | 4. Sangat Meningkatkan. |

Apakah kebijakan yang dikeluarkan oleh BAZ/LAZ dapat terlepas dari intimidasi dari pihak manapun?

- | | |
|------------------|------------------|
| 1. Tidak dapat. | 3. Cukup dapat. |
| 2. Kurang dapat. | 4. Sangat dapat. |

Apakah BAZ/LAZ mempublikasikan laporan keuangan pada publik melalui media tertentu?

- | | |
|------------------|-------------------|
| 1. Tidak Pernah. | 3. Kadang-kadang. |
| 2. Jarang. | 4. Selalu. |

Apakah BAZ/LAZ mampu menghindari penyalahgunaan kekuasaan yang mengarah pada hal-hal yang dapat merugikan lembaga/organisasi?

- | | |
|------------------|------------------|
| 1. Tidak Mampu. | 3. Cukup Mampu. |
| 2. Kurang Mampu. | 4. Sangat Mampu. |

Apakah BAZ/LAZ memiliki peraturan pelaksanaan lembaga pengelolaan?

- | | |
|---------------------|---------------------|
| 1. Tidak Memiliki. | 3. Cukup Memiliki. |
| 2. Kurang Memiliki. | 4. Sangat Memiliki. |

Apakah pengurus BAZ/LAZ dapat terbebas dari ketergantungan dari pihak manapun?

- | | |
|------------------|------------------|
| 1. Tidak bebas. | 3. Cukup bebas. |
| 2. Kurang bebas. | 4. Sangat bebas. |

Apakah BAZ/LAZ mengembangkan komite audit dan manajemen resiko dalam rangka mendukung fungsi manajemen?

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| 1. Tidak Mengembangkan. | 3. Cukup Mengembangkan. |
| 2. Kurang Mengembangkan. | 4. Sangat Mengembangkan |

Apakah BAZ/LAZ memiliki *corporate conduct* / kebijakan-kebijakan yang melindungi lembaga dari perbuatan buruk orang dalam lembaga karna konflik kepentingan?

- | | |
|---------------------|---------------------|
| 1. Tidak Memiliki. | 3. Cukup Memiliki. |
| 2. Kurang Memiliki. | 4. Sangat Memiliki. |

Apakah lebih dari 50% dana zakat yang telah terkumpul di BAZ/LAZ didistribusikan pada sektor produktif?

- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| 1. Tidak Didistribusikan. | 3. Cukup Didistribusikan. |
| 2. Kurang Didistribusikan. | 4. Sangat Didistribusikan. |

Apakah BAZ/LAZ memiliki payung hukum yang menjamin bahwa lembaga dapat bersifat independen?

- | | |
|---------------------|---------------------|
| 1. Tidak Memiliki. | 3. Cukup Memiliki. |
| 2. Kurang Memiliki. | 4. Sangat Memiliki. |

Apakah BAZ/LAZ menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu?

- | | |
|-----------------|------------------|
| 1. Tidak Pernah | 3. Kadang-kadang |
| 2. Jarang. | 4. Selalu. |

Apakah pengurus BAZ/LAZ menyajikan informasi secara wajar dan pengungkapan penuh materi apapun?

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Tidak Menyajikan. | 3. Cukup Menyajikan. |
| 2. Kurang Menyajikan. | 4. Sangat Menyajikan. |

"Terima kasih atas Kerjasamanya"